**PENGUATAN KEARIFAN LOKAL UNTUK MENGURANGI PEMANASAN GLOBAL[[1]](#footnote-1)**

Oleh: Hastuti, Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogjakarta

**Abstrak**

Lokalitas dan globalisasi sering disandingkan karena diantara keduanya memang saling terkait baik secara langsung maupun tak langsung. Unsur lokalitas memiliki peran penting pada era global. Lokalitas sebagai artikulasi budaya yang dilembagakan secara sosial pada kelompok masyarakat menjadi wujud kearifan lokal. Kearifan lokal merupakan kebijaksanaan manusia yang bersandar pada filosofi nilai–nilai, etika, cara–cara dan perilaku yang melembaga secara tradisional dapat dijumpai tersebar bervariasi mengiringi kehidupan manusia diberbagai belahan bumi.

Kearifan lokal dapat dipertimbangkan untuk mengurangi terjadinya pemanasan global, mengingat pemanasan global sebagai keniscayaan yang telah melanda muka bumi dan harus dihadapi. Pertumbuhan penduduk dunia yang signifikan dengan tuntutan kuantitas dan kualitas pemenuhan kebutuhan yang semakin tinggi menjadikan bumi ini harus menanggung beban semakin berat. Fenomena ini berdampak pada rentannya batas toleransi kemampuan bumi untuk menopang bagi kelangsungan penghuninya. Kearifan lokal saat ini mulai disadari sebagai alternatif yang dapat mengurangi resiko dan terjadinya pemanasan global. Peluang yang dapat dilakukan adalah upaya penguatan terhadap kearifan lokal untuk menekan dan mengurangi terjadinya percepatan pemanasan global.

**Kata Kunci: Kearifan Lokal dan Pemanasan Global**

1. Makalah disampaikan pada Pertemuan Ilmiah Tahunan PIT - IGI Tanggal 15 November 2014 di Universitas Negeri Yogjakarta [↑](#footnote-ref-1)